

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan ialah proses mengelola kegiatan keuangan pada suatu organisasi, perencanaan, analisis, serta pengendalian aktivitas keuangan yang biasa dilakukan oleh manajer keuangan (Sa'adah, 2020).

Menurut (Suryanto, 2021) dalam manajemen keuangan perusahaan, ada beberapa tujuan yang harus dicapai sebagai berikut:

- 1. Memaksimalkan Keuntungan**

Semua keputusan dan tindakan finansial yang diputuskan oleh perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan.

- 2. Menjaga Arus Kas**

Perusahaan membutuhkan arus kas yang konsisten untuk membayar kegiatan operasionalnya sehari-hari, yang tentunya akan meningkatkan keberhasilan perusahaan itu sendiri.

- 3. Mempersiapkan Struktur Modal**

Untuk mencapai keseimbangan, perusahaan harus dapat menentukan rasio pembiayaan yang dimiliki dengan pembiayaan yang dipinjam.

- 4. Pemanfaatan Keuangan yang Tepat**

Perusahaan harus dapat menggunakan keuangannya secara optimal agar arus keuangan perusahaan stabil.

#### 5. Meningkatkan Efisiensi

Distribusi keuangan yang baik di semua aspek akan meningkatkan kinerja semua departemen di perusahaan.

Menurut Wati (2022), manajemen keuangan merupakan pengelolaan dari fungsi keuangan. Fungsinya meliputi cara untuk menghasilkan uang serta cara penggunaan dana. Sehingga bisa disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan aktivitas dan fungsi keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mengatur dan mengelola arus keuangan.

#### 2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Tiono (2021), laporan keuangan adalah laporan dengan data yang memuat posisi keuangan suatu perusahaan seperti yang diuraikan pada laporan laba rugi dan neraca, begitu pula laporan perubahan ekuitas. Begitu juga yang di definisikan menurut Hery (2019), pada dasarnya, laporan keuangan ialah proses akuntansi yang dipakai untuk menginformasikan data keuangan. Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan memiliki dua sifat:

1. Sifatnya historis, yang berarti laporan keuangan tersebut disusun atas dasar data dari masa lampau atau masa yang akan datang.
2. Bersifat menyeluruh, yang artinya laporan keuangan disusun dengan standar yang telah ditetapkan. Menyusun atau membuat informasi

yang tidak lengkap saja tidak mampu memberikan informasi yang lengkap mengenai posisi keuangan perusahaan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan pernyataan proses akuntansi yang menggambarkan data keuangan termasuk laporan laba rugi, neraca serta pelaporan perubahan ekuitas.

### **2.1.3 Kinerja Keuangan**

Menurut Priyanto (2023), kinerja keuangan adalah kondisi keuangan suatu usaha yang diukur dengan alat analisis tertentu yang salah satunya adalah melihat laporan keuangan usaha tersebut. Menurut Arifin (2021), kinerja keuangan dapat dipengaruhi baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal termasuk sumber daya yang dapat dikendalikan perusahaan seperti sumber daya manusia, finansial, produksi serta pemasaran. Faktor eksternal adalah segala hal yang tidak terpengaruh secara langsung oleh perusahaannya tetapi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena adanya kebijakan dari pemerintah, kondisi ekonomi, nilai tukar, begitu pula merebaknya pandemi Covid-19 secara sistematis mempengaruhi ekonomi global.

Menurut Alviana, et al (2021), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangannya. Keuangan pastinya memiliki tujuan yang tidak selalu diarahkan pada pertumbuhan laba perusahaan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan

bahwa kinerja keuangan adalah gambaran nyata dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan alat analisis tertentu.

#### **2.1.4 Rasio Keuangan**

Menurut Umma (2022), rasio keuangan adalah suatu kegiatan guna membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan menggunakan cara membagi satu angka dengan lainnya, yang nantinya hasil rasio keuangan tersebut akan jelas terlihat kondisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Begitu pula yang dijelaskan menurut Nur (2022), rasio keuangan dapat diartikan kegiatan membandingkan angka demi angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan ialah suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan membandingkan satu angka dengan yang lainnya.

#### **2.1.5 Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Sofyan (2019), analisis laporan keuangan menilai keadaan finansial perusahaan saat ini, sekarang, dan masa depan dengan menggunakan perhitungan rasio. Sumber datanya terdiri dari rasio-rasio neraca (yang berasal dari data neraca), rasio-rasio laporan laba-rugi (yang berasal dari perhitungan laba-rugi), dan rasio-rasio antar laporan (yang berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi). Analisis rasio keuangan, yang menggambarkan hubungan dan rasio keuangan, adalah salah satu cara analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Analisis rasio sangat bermanfaat dalam perencanaan

untuk mengukur dan menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan (Amelya, 2021).

Menurut Hartati (2022), Analisis laporan keuangan adalah proses membagi akun laporan keuangan menjadi bagian informasi yang lebih kecil dan mempelajari hubungan antara data kuantitatif dan non kuantitatif untuk mengetahui lebih lanjut tentang situasi keuangan. Ini sangat penting untuk proses pengambilan keputusan yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan finansial perusahaan dan menilai kinerja keuangannya.

Pada penelitian ini ada beberapa analisis rasio keuangan yang akan digunakan antara lainnya yaitu:

1. *Return on Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio keuangan yang menunjukkan profitabilitas dari suatu perusahaan dalam pengelolaan asetnya.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Menurut Septian (2023), Nilai aset (ROA) adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Nilai ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu mengendalikan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

## 2. *Net Profit Margin* (NPM)

Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, NPM juga merupakan bagian dari analisis rasio keuangan. Ini adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari total penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

Menurut Nurdiani (2021) *Net profit margin* adalah persentase keuntungan suatu bisnis dari pendapatan atau penjualan. Apabila semakin tinggi rasio NPM, maka semakin baik pula perusahaan dalam memaksimalkan laba bersihnya.

## 3. *Current Ratio* (CR)

Salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah CR, rasio CR berfungsi untuk mengevaluasi kesehatan finansial guna mengetahui sejauh mana perusahaan mampu untuk mengatasi kewajibannya.

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Errika (2022), *Current Ratio* membantu perusahaan mengevaluasi kemampuan mereka untuk menangani kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi nilai rasio CR maka menjadi indikasi kondisi finansial perusahaan semakin kuat.

#### 4. *Quick Ratio* (QR)

QR adalah rasio lain yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Namun, QR hanya menghitung kas dan setara kas tanpa menggabungkan persediaan, karena persediaan membutuhkan waktu untuk dicairkan menjadi kas.

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Dian (2020) dengan menggunakan *Quick Ratio*, dapat mengetahui seberapa efektif suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa mempertimbangkan penjualan persediaan.

#### 5. *Total Assets Turnover* (TATO)

Rasio TATO adalah metrik yang menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan penjualan dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya.

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Dian (2020) TATO adalah rasio yang digunakan untuk menghitung perputaran aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perputaran aset yang baik ialah perputaran yang cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya.

#### 6. *Fixed Asset Turnover (FAT)*

Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan.

$$FAT = \frac{Net\ Sales}{Average\ Net\ Fixed\ Assets}$$

Menurut Erlian et al (2019) FAT adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Sebuah rasio FAT yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset tetapnya dengan baik.

#### 7. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio hutang ini digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menanggung kewajibannya.

$$DAR = \frac{Total\ Debts}{Total\ Assets}$$

Menurut Septian (2023) DAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh kewajiban jangka panjang.

#### 8. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang perusahaan dengan ekuitas atau modalnya. Dalam menghitung DER dapat



diketahui seberapa besar proporsi antara modal perusahaan dengan hutang yang digunakan untuk menjadi modal asetnya.

$$DER = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Mulia (2019), *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang dipakai untuk menilai perbandingan antara hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh hutang yang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

#### 9. *Price to Book Value* (PBV)

Rasio PBV (*Price to Book Value*) adalah rasio pasar yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar sahamnya. Rasio ini menilai valuasi saham suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Menurut Aninditha (2021), Harga buku saham adalah perbandingan dari harga saham yang beredar di pasar dengan nilai buku sahamnya.

#### 10. *Price to Earnings Ratio* (PER)

Rasio ini merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk menentukan seberapa besar perbandingan antara harga saham dan laba bersihnya.

$$PER = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

Menurut Tandelilin dalam Ade (2022), *Price Earning Ratio* adalah harga untuk tiap rupiah laba, atau jumlah uang yang bersedia dibayar investor untuk saham saat ini.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
1	(Athullah)/ 2023/ Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19	X1: CR X2: QR X3: DAR X4: DER X5: TATO X6: WC X7: ROA X8: ROE  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	DER, TATO dan ROE terdapat perbedaan, CR tidak terdapat perbedaan
2	(Kurniawati)/ 2023/ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	X1: ROA X2: ROE X3: NPM X4: CR X5: DER X6: DAR  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	ROA, NPM, CR, DAR dan DER tidak terdapat perbedaan

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
3	(Rahma W. &.)/ 2022/ Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia	X1: CR X2: Cash Ratio X3: DER X4: DAR X5: ROE X6: ROA  Y: Kinerja Keuangan	Uji Statistik Deskriptif dan Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	ROA, DAR dan DER tidak terdapat perbedaan, CR terdapat perbedaan
4	(Hartati)/ 2022/ Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI	X1: CR X2: QR X3: DER X4: Debt to Total Asset Ratio X5: FAT X6: TATO X7: ROE X8: NPM  Y: Kinerja Keuangan	Pendekatan Komparatif Kuantitatif, Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	CR, QR, DER, TATO dan FAT tidak terdapat perbedaan, NPM terdapat perbedaan
5	(Indiraswari)/ 2022/ Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di BEI Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19	X1: ROA X2: ROE X3: DER X4: CR  Y: Kinerja Keuangan	<i>Uji Paired Sample T-Test</i>	DER dan CR tidak terdapat perbedaan yang signifikan, ROA terdapat perbedaan yang signifikan

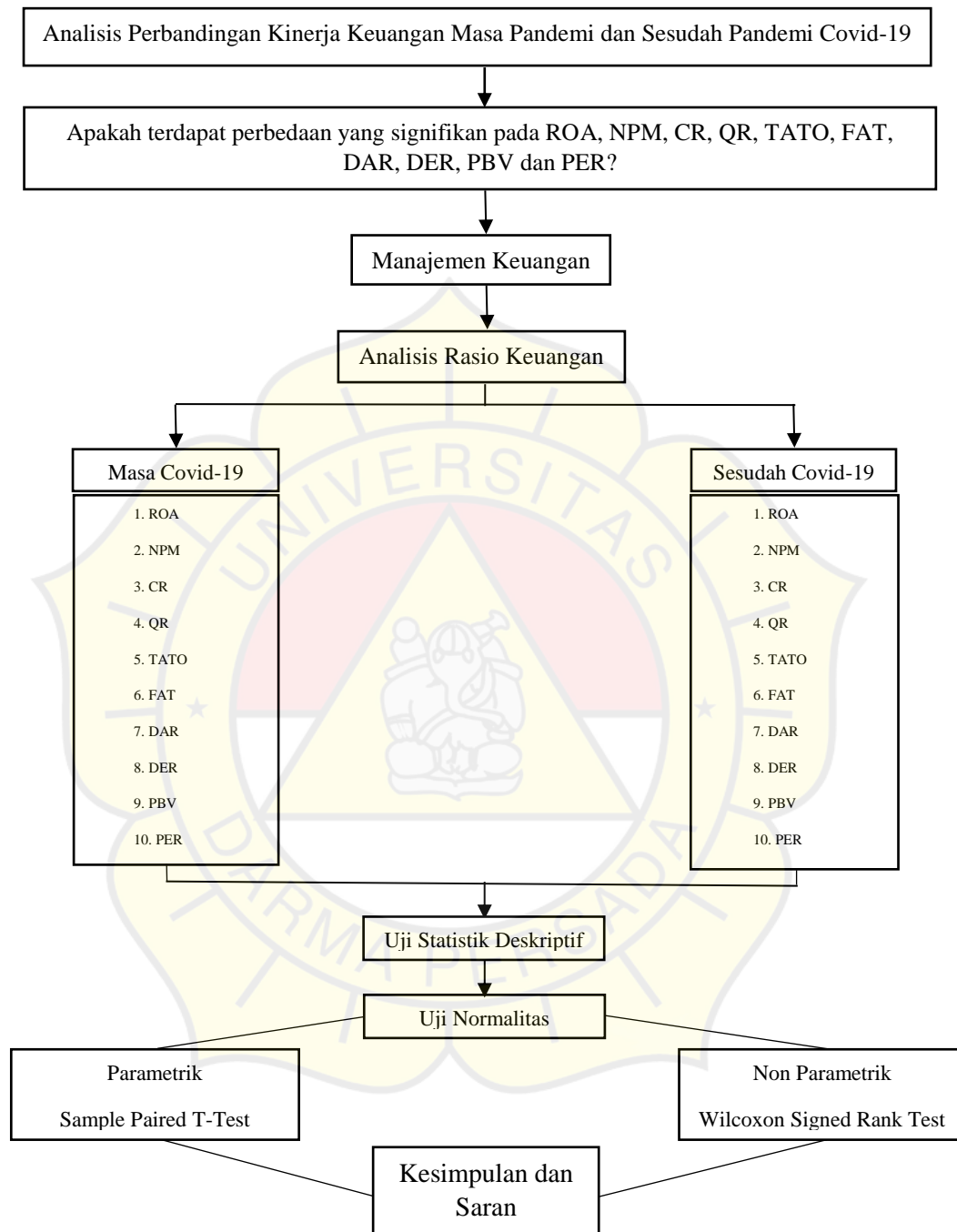
No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
6	(Hidayat)/ 2022/ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI (2019-2020)	X1: DAR X2: DER X3: ROA X4: ROE X5: PER X6: CR  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	DAR, DER dan ROA tidak terdapat perbedaan, CR terdapat perbedaan
7	(Baune A. &.)/ 2022/ Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid- 19 pada Perusahaan Sektor Pariwisata yang Terdaftar di BEI 2019- 2020	X1: ROA X2: ROE X3: CR  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	ROA terdapat perbedaan yang signifikan, CR tidak terdapat perbedaan yang signifikan
8	(Azizah)/ 2022/ Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Kesehatan Sebelum dan Selama Masa Covid-19	X1: CR X2: DER X3: ROA X4: NPM X5: TATO  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	DER, ROA, NPM dan TATO terdapat perbedaan signifikan, CR tidak terdapat perbedaan signifikan

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
9	(Alcander)/ 2022/ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI	X1: ROA X2: ROE X3: NPM X4: CR X5: QR X6: <i>Cash Ratio</i> X7: TATO X8: IT X9: FAT X10: DER X11: DAR X12: TADB  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	ROA, NPM, TATO dan FAT terdapat perbedaan yang signifikan, CR, QR, DER dan DAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan
10	(Ahffha)/ 2022/ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI	X1: TATO X2: CR X3: NPM X4: DER  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	TATO, CR, NPM dan DER tidak terdapat perbedaan yang signifikan
11	(Junaidi)/ 2022/ Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penyebaran Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)	X1: CR X2: ROA X3: DAR  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	CR dan DAR tidak terdapat perbedaan, ROA terdapat perbedaan

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
12	(Hilaliyah)/ 2022/ Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	X1: CR X2: DAR X3: TATO X4: ROA X5: ROE  Y: Kinerja Keuangan	Uji Wilcoxon Signed Rank Test	CR, DAR, TATO dan ROA terdapat perbedaan
13	(Kasih)/ 2023/ Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar IDX BUMN20	X1: NPM X2: EVA X3: CR X4: DAR  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	NPM terdapat perbedaan, CR dan DAR tidak terdapat perbedaan
14	(Fitriani)/ 2023/ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	X1: ROA X2: NPM X3: CR X4: WCT  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	ROA dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan, CR tidak terdapat perbedaan yang signifikan
15	(Mujizat & Retnaningdiah)/ 2022/ Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid- 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1: CR X2: ROA X3: DER X4: RTO  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	CR, ROA dan DER tidak terdapat perbedaan

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti dan Dimensinya	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
16	(Almurni)/2022/Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid- 19 Pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan Dan Media Yang Terdaftar Di BEI	X1: PBV X2: GPM X3: DER X4: TATO X5: CR  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	PBV, GPM, DER dan CR tidak terdapat perbedaan, TATO terdapat perbedaan
17	(Waluya)/2022/Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	X1: CR X2: ROA X3: DER X4: PER  Y: Kinerja Keuangan	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	ROA dan PER tidak terdapat perbedaan, CR dan DER terdapat perbedaan

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini, landasan teori, serta kerangka pemikiran di atas dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H1:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA masa pandemi dan sesudah pandemi

**H2:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada NPM masa pandemi dan sesudah pandemi

**H3:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada CR masa pandemi dan sesudah pandemi

**H4:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada QR masa pandemi dan sesudah pandemi

**H5:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada TATO masa pandemi dan sesudah pandemi

**H6:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada FAT masa pandemi dan sesudah pandemi

**H7:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada DAR masa pandemi dan sesudah pandemi

**H8:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada DER masa pandemi dan sesudah pandemi

**H9:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada PBV masa pandemi dan sesudah pandemi

**H10:** Terdapat perbedaan yang signifikan pada PER masa pandemi dan sesudah pandemi

